

**“PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN GERAK DASAR
MANIPULATIF (OBJEK KONTROL) BERBASIS AKTIVITAS
BERMAIN BAGI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI
KECAMATAN PADANG UTARA KOTA PADANG”**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mencapai Derajat Magister
Program Studi Pendidikan Olahraga*



Oleh :

**GUSNAWAN MAHENDRA
NIM : 21199024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN OLAHRAGA S2
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

ABSTRACT

Gusnawan Mahendra (2022) : *Development of basic Manipulative Movement Learning Model (Object control) based on play activities For Grade V Elementary School Students*

The problem of this research is the low ability of students' basic manipulative movements. The purpose of the study is to produce a learning model with valid, practical, and effective criteria.

This type of research is development research using the Borg And Gall model. The population is all grade V students of State Elementary School 18 West Freshwater, Padang Utara District, Padang City. The sample was 30 class V students. The sampling technique is total sampling. The model validation design is validated by 2 experts: motor and language and model practicality by 2 sports teachers, The data collection instrument consists of tests of validity, practicality and effectiveness. As well as data analysis techniques using descriptive qualitative and quantitative techniques.

The validation results of the learning model were obtained on average by 81.2.% with valid categories. In practicality, the results were obtained that this learning model was practical or good for use with learning implementation results of 91.7% The results of the effectiveness test using the Manipulative Basic Motion learning model based on play activities showed that there was a difference between obtaining manipulative motion ability results before using the model and after using the learning model. It was concluded that the model is effective and can improve the results of manipulative motion abilities (control objects) in the learning of sports and health physical education in grade V of primary school.

Keywords: Manipulative Motion Ability, Learning Models, Play Activities

ABSTRAK

Gusnawan Mahendra (2022) : Pengembangan Model Pembelajaran Gerak dasar *Manipulatif* (Objek kontrol) berbasis *Aktivitas Bermain* untuk Siswa Kelas V Sekolah Dasar.

Masalah penelitian ini adalah rendahnya kemampuan gerak dasar manipulatif siswa. Tujuan penelitian untuk menghasilkan model pembelajaran dengan kriteria valid, praktis, dan efektif.

Jenis penelitian ini adalah penelitian pengembangan menggunakan model *Borg And Gall*. Populasi adalah seluruh siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Barat, Kecamatan Padang Utara Kota Padang. Sampel adalah siswa kelas V berjumlah 30 orang. Teknik penarikan sampel adalah total sampling. Desain validasi model divalidasi oleh 2 orang ahli: motorik dan bahasa serta praktikalitas model oleh 2 orang guru olahraga, Instrumen pengumpulan data terdiri dari uji validitas, praktikalitas dan efektifitas. Serta teknik analisis data menggunakan teknik kualitatif dan kuantitatif deskriptif persentase.

Hasil validasi model pembelajaran diperoleh rata-rata sebesar 81,2% dengan kategori valid. Pada praktikalitas, diperoleh hasil bahwa model pembelajaran ini sudah praktis atau baik untuk digunakan dengan hasil keterlaksanaan pembelajaran sebesar 91,7% Hasil uji efektivitas menggunakan model pembelajaran Gerak Dasar Manipulatif berbasis aktivitas bermain menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara pemerolehan hasil kemampuan gerak manipulatif sebelum menggunakan model dengan sesudah menggunakan model pembelajaran tersebut. Disimpulkan bahwa model tersebut efektif dan dapat meningkatkan hasil kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol) dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di kelas V sekolah dasar.

Kata Kunci : Kemampuan Gerak Manipulatif, Model Pembelajaran , Aktivitas Bermain.

PERSETUJUAN AKHIR TESIS

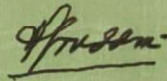
Mahasiswa : Gusnawan Mahendra

NIM : 21199024

Nama

Tanda Tangan


Tanggal




Prof. Syafruddin, M.Pd
NIP. 1956110219810310
Pembimbing

Fakultas Ilmu Keolahragaan
Dekan,

Program Studi Pendidikan Olahraga S2
Koordinator,

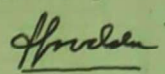

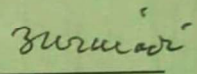


Prof. Dr. Alnedral, M.Pd
NIP. 196004301986021001



Dr. Damrah, M.Pd
NIP. 196106071988031001

PERSETUJUAN KOMISI
UJIAN TESIS PENDIDIKAN OLAHRAGA S2

No	Nama	Tanda Tangan
1.	<u>Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd</u> (Ketua)	
2.	<u>Dr. Damrah, M.Pd</u> (Anggota)	
3.	<u>Dr. Willadi Rasvid, M.Pd</u> (Anggota)	

Mahasiswa:

Mahasiswa : Gusnawan Mahendra

NIM : 21199024

Tanggal Ujian : 2 Februari 2023

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya, tesis dengan judul **“Pengembangan Model Pembelajaran Gerak Dasar Manipulatif (Objek Kontrol) Berbasis Aktivitas Bermain bagi siswa Kelas V Sekolah Dasar Kecamatan Padang Utara Kota Padang”** adalah asli dan belum pernah di ajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan Tim Kontributor
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karna karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2023



ya yang menyatakan

Gusnawan Mahendra
NIM. 21199024

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahnya kepada kita semua, Serta tidak lupa Sholawat teriring salam tak lupa kita curahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Tesis yang berjudul ***“Pengembangan Model Pembelajaran Kemampuan Gerak Dasar Manipulatif (objek kontrol) berbasis Aktivitas Bermain pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar***

Penulis menyadari tanpa adanya bantuan baik moril dan materil dari berbagai pihak maka penelitian Tesis ini tidak akan terwujud, karena itu pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Prof Syafruddin, M.Pd Selaku Promotor telah bersedia memberikan bimbingan, arahan, masukan, saran dan koreksi serta ketelitian dan kesabaran sehingga peneliti dapat menyelesaikan Tesis ini. Peneliti menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tak akan terwujud tanpa dukungan dari berbagai pihak, yakni :

1. Kedua Orang Tua, Mertua, *Specially* buat Istri tercinta Ratih Kemala Martha dan kedua buah hatiku Qeenara Alesha Mahendra, Maheera Aluna Mahendra yang telah menjadi *support system* yang baik dalam penyelesaian tesis ini.
2. Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dan kesempatan sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan di Universitas Negeri Padang.

3. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ijin penulis untuk melakukan penelitian.
4. Dr. Damrah, M.Pd Koordinator Program Studi Pendidikan Olahraga S2 Universitas Negeri Padang yang telah memberikan banyak masukan sehingga penelitian Tesis ini dapat terselenggara.
5. Prof. Dr. Syafruddin, M.Pd sebagai Pembimbing dalam penulisan Tesis yang telah memberikan sumbangsih tenaga dan pikiran serta kesabaran dalam membimbing penulis untuk penyelesaian Tesis.
6. Dr. Damrah, M.Pd selaku Kontributor I dan Dr. Willadi Rasyid, M.Pd selaku Kontributor II, yang telah memberikan saran dan masukan demi penyempurnaan Tesis nantinya.
7. Prof. Dr. Gusril, M.Pd, selaku validator ahli model pembelajaran, dan Ibu Prof. Dr. Agustina, M.Pd.Kons, selaku validator ahli Bahasa pada model pembelajaran yang telah dikembangkan.
8. Semua pihak yang telah memberikan doa, semangat, motivasi, dan dukungan secara moril dan materil kepada penulis yang namanya tidak dapat disebutkan satu persatu dalam tesis ini.

Penulis juga menyadari bahwa hasil penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, Untuk itu penulis mengharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tesis ini. Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih yang sedalam-dalamnya dan semoga amal kebaikan tersebut mendapatkan balasan yang setimpal dikemudian hari. Amin.

Padang, Januari 2023

Penulis

Gusnawan Mahendra

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS	iii
PERSETUJUAN KOMISI TESIS	iv
PERNYATAAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	8
F. Manfaat Penelitian	8
G. Kebaharuan dan Orisinilitas	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Konsep Pengembangan Model	11
1. Pengertian Pengembangan	11
2. Pengertian Model Pembelajaran.....	13
3. Pengertian Kemampuan motorik.....	16
B. Acuan Teoritik	19
1. Pengertian Gerak dasar (<i>Fundamental motor skill</i>)	19
2. Pengertian Gerak dasar <i>Manipulatif</i> (objek kontrol)	22
3. Hakikat aktivitas bermain	24

4. Pengertian PJOK	33
5. Kompetensi Dasar PJOK Kelas Tinggi Sekolah dasar	34
6. Karakteristik dan tingkah laku anak sekolah dasar	37
D. Penelitian Yang Relevan	40
E. Desain model penelitian	40
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Metode Penelitian	42
B. Jadwal Penelitian	42
C. Karakteristik Sasaran Penelitian	43
D. Langkah-langkah Pengembangan Model.....	43
1. Potensi dan Masalah.....	54
2. Tahap Pengumpulan data	55
3. Tahap Desain Produk	56
4. Tahap Validasi Desain	57
5. Tahap Perbaikan Desain.....	58
6. Tahap Uji Coba Produk.....	58
7. Tahap Revisi Produk.....	59
E. Instrumen Pengumpulan Data	60
F. Teknik Analisis Data	67
BAB IV. HASIL PENELITIAN	
A. Pengembangan Model	70
B. Kelayakan Model.....	74
C. Efektifitas Model (Melalui Uji Coba)	76
D. Pembahasan.....	86
E. Keterbatasan Penelitian	91
BAB V. KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN	
A. Kesimpulan dan Implikasi	92
B. Saran	93
DAFTAR RUJUKAN	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar PJOK Kelas V SD	35
2. Karakteristik dan tingkah laku anak Sekolah Dasar	37
3. Karakteristik dan Minat anak	38
4. Kriteria dan Jenis Instrumen Penelitian	48
5. Kisi-kisi lembar validasi untuk ahli	49
6. Kisi-kisi Lembar Observasi	50
7. Kisi-kisi tabel objek kontrol	53
8. Kualifikasi Nilai Validitas	55
9. Kualifikasi Persentase praktikalitas	56
10. Hasil Validasi Model pembelajaran aktivitas Bermain	61
11. Hasil Uji Praktikalitas Model	62
12. <i>Deskriptif Statistik Test Strike</i>	62
13. <i>Sampel Correlation Strike</i>	63
14. <i>Paired Sample Test Strike</i>	63
15. <i>Deskriptif Statistik Test Catch</i>	64
16. <i>Sampel Correlation Catch</i>	64
17. <i>Paired Sample Test Cath</i>	64
18. <i>Deskriptif Statistik Test Dribble</i>	65
19. <i>Sampel Correlation Test Dribble</i>	65
20. <i>Paired Sample Test Dribble</i>	66
21. <i>Deskriptif Statistik Test Kick</i>	66
22. <i>Sampel Correlation Test Kick</i>	67
23. <i>Paired Sample Test Kick</i>	67
24. <i>Deskriptif Statistik Test Throw</i>	68
25. <i>Sampel Correlation Test Throw</i>	68
26. <i>Paired Sample Test Throw</i>	68
27. <i>Deskriptif Statistik Test Roll</i>	69
28. <i>Sampel Correlation Test Roll</i>	69

29. <i>Paired Sample Test Roll</i>	70
30. <i>Paired Sample Pre and Post Test Objek Kontrol</i>	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Hubungan antara gerak dengan Keterampilan Olahraga	23
2. Langkah-langkah Pengembangan Model Borg and gall	42
3. Desain Eksperimen (<i>Before-after</i>)	47
4. Draft awal Panduan Model Pembelajaran Aktivitas bermain	59
5. Panduan Model Pembelajaran Aktivitas Bermain	60
6. Diagram Hasil Uji Kelayakan Model Pembelajaran	60
7. Histogram <i>Test Strike</i>	63
8. Histogram <i>Test Catch</i>	65
9. Histogram <i>Test Dribble</i>	66
10. Histogram <i>Test Kick</i>	67
11. Histogram <i>Test Throw</i>	69
12. Histogram <i>Test Roll</i>	70

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Lembar Validasi Rancangan (Draft) Model Aktivitas Bermain	84
2. Lembar Hasil Validasi Prof .Dr.Gusril, M.Pd	87
3. Lembar Hasil Validasi Prof .Dr.Agustina, M.Hum	90
4. Rekapitulasi Hasil Validasi Model Pembelajaran Validator Ahli	93
5. Biodata Validator Ahli I	95
6. Biodata Validator Ahli II	96
7. Lembar Observasi Praktikalitas Aktivitas Bermain	97
8. Lembar Observasi Praktikalitas Syafrijon S.Pd	100
9. Lembar Observasi Praktikalitas Edo Wirayadi Kurniawan , M.Pd ...	103
10. Rekapitulasi Hasil Praktikalitas Model Pembelajaran	106
11. Biodata Observer I	108
12. Biodata Observer II	109
13. Data Hasil Penelitian Kemampuan Objek Kontrol (Pre-Test)	110
14. Data Hasil Penelitian Kemampuan Objek Kontrol (Post-Test)	111
15. Data Hasil Rekapitulasi Kemampuan Objek Kontrol (Pre- Post Test)	112
16. Hasil Uji Normalitas Kemampuan Objek Kontrol	113
17. Hasil Uji Homogenitas Kemampuan Objek Kontrol	114
18. Hasil Uji Efektifitas Kemampuan Objek Kontrol	115
19. Surat Rekomendasi Penelitian dari Fakultas.....	116
20. Surat Rekomendasi Penelitian dari DPTSP Kota Padang	117
21. Surat Pernyataan Kepala Sekolah telah melakukan penelitian	118
22. Dokumentasi pelaksanaan penelitian	119

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki peranan dalam kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu aspek yang harus mendapatkan perhatian penting dalam menghadapi era 4.0 yang menuntut agar manusia dapat berkembang dari berbagai aspek, baik itu aspek ekonomi, sosial, budaya maupun teknologi. Pembangunan nasional berada pada tatanan pendidikan yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia. Seperti yang tertuang pada undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3, dijelaskan bahwa fungsi pendidikan nasional yaitu:

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga, negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.

Dari kutipan diatas dapat dikemukakan bahwa pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang dalam membentuk watak dan kepribadian serta peradaban suatu bangsa yang bermartabat, dalam mencerdaskan kehidupan bangsa sehingga menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa melalui upaya pengajaran ataupun pelatihan. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana proses belajar mengajar agar peserta didik dapat mengembangkan dan menggali semua potensi yang ada dalam dirinya. Belajar merupakan perubahan dari tidak tahu menjadi tahu, yang tidak bisa menjadi bisa, yang tidak mampu menjadi mampu dan hal ini dilakukan secara sadar. Dalam proses pembelajarannya guru adalah fasilitator dan motivator untuk menggali segala potensi yang dimiliki oleh anak (Munawaroh, 2017). Pendidikan yang bermutu dalam praktek proses pembelajaran harus dapat memenuhi seluruh kebutuhan

peserta didik atau dengan kata lain proses pembelajaran berpusat pada peserta didik (Ardiyanto & Sukoco, 2014).

Aunurrahman, (2016:35)“Belajar merupakan suatu proses atau upaya yang dilakukan setiap individu untuk mendapatkan perubahan tingkah laku, baik secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri didalam interaksi dengan lingkungannya”. Pengalaman belajar yang paling penting adalah pengalaman belajar ditingkat sekolah dasar, karena sekolah dasar merupakan tingkatan yang sangat mendasar. Kalau diibaratkan sebuah bangunan, sekolah dasar merupakan sebuah pondasi yang harus kokoh, kalau pondasinya tidak kokoh atau bagus maka bangunan tersebut akan mudah roboh. Demikian juga halnya dengan pendidikan dasar yang merupakan aspek *fundamen* yang harus diperhatikan oleh pendidik agar peserta didiknya berhasil dikemudian hari. Departemen pendidikan dan kebudayaan atau disingkat dengan depdikbud telah menetapkan berbagai macam bidang studi yang terdapat dipendidikan Sekolah Dasar salah satu diantaranya adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). Pendidikan yang berkualitas adalah pendidikan yang mampu mengembangkan daya-daya positif yang tersembunyi didalam diri siswa (Hidayat & Sujarwo, 2022).

Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK) merupakan bagian integral dari pendidikan holistik yang bertujuan meningkatkan kebugaran jasmani, keterampilan motorik, keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, keterampilan penalaran, stabilitas emosional, perilaku etis, aspek dan penyajian gaya hidup sehat, dalam rangka memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa sekolah dasar dan untuk menjamin perkembangan secara menyeluruh. Sebagian besar anak-anak dan remaja diseluruh dunia gagal memenuhi rekomendasi aktifitas fisik (Hulteen et al, 2018). Proses Pengembangan penguasaan pedagogis guru pendidikan jasmani masa depan ditingkat tinggi lembaga pendidikan ditentukan oleh hasil yang diperoleh, yaitu fitur yang terbentuk dari tingkat pengembangan (Maksymchuk et al, 2018). Sedangkan Menurut Achmad Paturusi, (2012:4)“Pendidikan Jasmani dan

Olahraga adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani dan olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan”. Dari pengertian ini, mengukuhkan bahwa Pendidikan Jasmani dan olahraga merupakan bagian tak terpisahkan dari pendidikan umum dengan tujuannya adalah untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.

Struktur kurikulum pendidikan jasmani Pada Kelas V kurikulum yang diterapkan di Sekolah Dasar Negeri 18 Air tawar Barat masih menggunakan kurikulum 2013 dan mengacu pada Permendikbud No.37 tahun 2018 tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar. Mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada Kurikulum 2013 pada pendidikan dasar dan pendidikan menengah terdapat beberapa ruang lingkup materi pembelajaran. Ruang lingkup materi pembelajaran pendidikan jasmani mencakup gerak dasar, permainan dan atau olahraga, kebugaran jasmani, dan kesehatan.

Keterampilan Gerak dasar atau *fundamental motor skill* merupakan aspek yang harus diperhatikan oleh pendidik dalam menentukan keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam meningkatkan kreatifitas atau keterampilan gerak seorang peserta didik, apakah tujuan pembelajaran tersebut sudah tercapai (Cairney et al, 2019). Sejalan apa yang disampaikan oleh Syahril Bakhtiar (2015) bahwa gerak dasar merupakan dasar mengembangkan berbagai keterampilan gerak dalam berolahraga dan aktivitas fisik seumur hidup. Jika kompetensi gerak dasar anak tidak dikembangkan, mereka tidak berhasil menggunakan berbagai keterampilan olahraga dan permainan pada usia kanak-kanak dan remaja. Dalam paradigma pembelajaran ini guru atau pelatih mengilustrasikan secara lebih rinci tipe parsial, bervariasi, jenis latihan acak dan mental training dalam bentuk intensif (Raiola, 2017).

Ada dua klasifikasi keterampilan dari gerak manipulatif, yaitu reseptif dan propulsif . Keterampilan reseptif adalah menerima suatu objek seperti menangkap dan keterampilan propulsif memiliki ciri pengerahan gaya atau kekuatan terhadap suatu objek, seperti memukul, melempar, memantul atau menendang (Rahman et al, 2021). Keterampilan manipulatif merupakan koordinasi beberapa keterampilan

gerak pada anggota tubuh manusia. Gerak manipulatif anak dimulai dari keterampilan motorik dan lokomotor. Pengembangan keterampilan manipulatif memberikan kepercayaan diri dan kemudahan anak dalam menjalani kehidupan sehari-hari (Ardanari et al, 2020).

Sekolah Dasar Negeri 18 Air Tawar Barat yang terletak di Kecamatan Padang Utara Kota Padang, merupakan Sekolah Dasar Negeri yang memiliki kondisi sosial ekonomi masyarakat (orang tua peserta didik) yang cukup heterogen dari kalangan menengah kebawah, antara lain buruh, nelayan, pedagang dan sebagian kecil merupakan Pegawai Negeri Sipil (PNS). Walaupun dari segi keterbatasan yang dimiliki oleh orang tua peserta didik, namun pihak sekolah tetap berupaya dalam meningkatkan mutu dari pelayanan pendidikan itu sendiri dalam menciptakan manusia yang berdaya saing sebagai generasi yang akan datang.

Good Way & Robinson dalam Risky Syahputra dkk, (2021:38), Mengatakan bahwa keterampilan gerak dasar itu merupakan dasar atau pondasi untuk aktivitas fisik dan olahraga dimasa depan dan merupakan “ABC” dari gerak. Sejalan dengan apa yang disampaikan oleh Good & Robinson, Bakhtiar dalam Risky Syahputra dkk, (2021:39) Mempelajari berbagai keterampilan gerak dasar khususnya dalam materi objek kontrol (*manipulatif*) merupakan bentuk pola gerak dasar untuk mendukung gerakan gerakan yang lebih mahir dalam olahraga dan keterampilan. Berdasarkan observasi langsung dengan guru PJOK Ibu Yona Tri Wahyuni mengenai proses pembelajaran gerak dasar manipulatif di SD Negeri 18 ditemukan beberapa indikator masalah, beberapa indikator masalah sebagai berikut: 1. Diduga Model pembelajaran yang digunakan masih menggunakan model pembelajaran yang hanya berpusat kepada guru dan ceramah dimana peserta didik hanya meniru gerakan yang diajarkan oleh guru, 2. Diduga Teknik mengajar yang digunakan oleh pendidik tersebut relatif monoton, 3. Diduga Kurangnya pemahaman pendidik dalam pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani untuk menarik perhatian peserta didik, 4. Kurangnya pemahaman pendidik tentang model pembelajaran gerak dasar

manipulatif (objek kontrol) melalui aktivitas bermain, 5. Kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani disekolah dasar untuk meningkatkan kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol), 6. Kurangnya ketersediaan alat dan sarana prasarana untuk menunjang proses pembelajaran kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol), 7. Pendidik kurang memperhatikan evaluasi dan penilaian keterampilan gerak *manipulatif* (objek kontrol), 8. Belum terlihatnya suatu pembelajaran gerak *manipulatif* dalam bentuk (objek kontrol) yang kurang dilakukan selama proses pembelajaran seperti mengoper bola, melempar bola kesatu titik, lempar tangkap dengan teknik yang benar, menendang bola dengan teknik yang benar, tentu saja ini akan berefek terhadap kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol) peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa masih rendahnya tingkat kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol) peserta didik disebabkan banyak faktor.

Sesuai dengan indikator pada materi yang mencakup gerak dasar, khususnya pada gerak *manipulatif* (objek kontrol) kelas V, disebutkan bahwa siswa dapat mempraktikkan kombinasi gerak dasar *lokomotor*, *non lokomotor* dan *manipulatif* sesuai dengan konsep tubuh, ruang, usaha, dan keterhubungan dalam berbagai permainan bola besar/bola kecil sederhana dan atau tradisional dengan model pembelajaran melalui aktivitas bermain. Namun, kenyataan yang terjadi dilapangan dalam proses pembelajaran permainan bola besar/bola kecil, khususnya dalam permainan yang harus menguasai objek kontrol (*manipulatif*) tidak seperti yang diharapkan dan belum sesuai pada tahap pertumbuhan atau perkembangan peserta didik, dimana pada usia 9 sampai 12 tahun rentang kelas IV sampai dengan kelas VI pada domain psikomotornya koordinasi otot dan keterampilan meningkat dan berminat dalam tehnik yang detail (Gusril, 2017). Gerak manipulatif mempunyai peran yang sangat penting dalam pembelajaran pendidikan jasmani, terutama pada cabang olahraga yang menuntut melakukan sesuatu bentuk gerakan dari anggota badannya secara lebih terampil, seperti : sepakbola, bola voli, bola basket, bola kasti dan sebagainya (Hendra & Putra, 2019).

Dari uraian diatas, untuk memperbaiki itu semua maka peneliti menawarkan sebuah model pembelajaran yang berbasis aktivitas bermain dalam meningkatkan kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol), sehingga peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan tema “*Pengembangan model pembelajaran kemampuan gerak dasar manipulatif (objek kontrol) berbasis aktivitas bermain untuk siswa kelas V Sekolah dasar Negeri 18 Kecamatan Padang Utara Kota Padang Tahun 2022*”, sebagai model pembelajaran PJOK yang lebih aktif dan inovatif agar menjadikan pembelajaran lebih menarik dan lebih menyenangkan, serta sekaligus bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan peserta didik dan tujuan yang paling utama dari aktivitas bermain ini adalah dapat meningkatkan gerak dasar objek kontrol (*manipulatif*).

B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya tingkat kemampuan gerak dasar *manipulatif* peserta didik, terlihat dari kemampuan melempar, kemampuan menangkap bola, kemampuan memukul bola, dan kemampuan menendang bola.
2. Pendekatan metode yang digunakan guru belum begitu tepat, belum begitu efektif yang dapat mendorong perbaikan peningkatan kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol).
3. Strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam pembelajaran gerak *manipulatif* masih kurang efektif.
4. Kurangnya keterampilan dan kreatifitas guru dalam mengemas model pembelajaran gerak yang praktis dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
5. Model pembelajaran diterapkan guru dalam pembelajaran gerak *manipulatif* (objek kontrol) masih kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada peserta didik.
6. Kurangnya wawasan dan pemahaman guru mata pelajaran PJOK terhadap proses pembelajaran gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol).

7. Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru masih cenderung bersifat tradisional atau relatif monoton karena hanya berpusat pada guru.
8. Sarana prasarana pendukung pelaksanaan proses pembelajaran gerak dasar di sekolah kurang memadai.
9. Minimnya pelaksanaan kegiatan pelatihan bagi guru terkait pelaksanaan proses pembelajaran efektif di sekolah.

C. Pembatasan Masalah

Agar substansi penelitian ini tidak melebar dan sesuai dengan pemahaman yang ada perlu adanya pembatasan masalah, penulis membatasi masalah pada Model Pembelajaran gerak *manipulatif* (objek kontrol) yang diterapkan oleh guru masih kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) oleh karena itu batasan masalah penelitian ini sebagai berikut:

1. Validitas model pembelajaran gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) berbasis aktivitas bermain.
2. Praktikalitas model pembelajaran gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) berbasis aktivitas bermain.
3. Efektifitas model pembelajaran gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) berbasis aktivitas bermain.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah serta untuk lebih fokusnya masalah yang diteliti, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: “Bagaimana hasil kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol) siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model aktivitas bermain?”

Untuk mempermudah dan menganalisis permasalahan yang dikemukakan secara umum, maka dirumuskan permasalahan secara khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana validitas pengembangan model pembelajaran gerak dasar *manipulatif* berbasis aktivitas bermain untuk meningkatkan kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V sekolah dasar?

2. Bagaimana praktikalitas pengembangan model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis aktivitas bermain untuk meningkatkan kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V sekolah dasar?
3. Bagaimana efektifitas pengembangan model pembelajaran gerak dasar *manipulatif* berbasis aktivitas bermain untuk meningkatkan kemampuan gerak *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V sekolah dasar?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah dan perumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengembangkan model Aktivitas bermain pada siswa kelas V Sekolah Dasar. Secara khusus tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan model pembelajaran gerak dasar manipulatif yang valid untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.
2. Menghasilkan model pembelajaran gerak dasar *manipulatif* yang praktis untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.
3. Menghasilkan model pembelajaran gerak dasar manipulatif yang efektif untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

E. Manfaat Penelitian

Pengembangan Model Aktivitas bermain untuk siswa kelas V Sekolah dasar ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis
 - a. Menambah khasanah ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai pembelajaran gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada mata pelajaran PJOK di kelas V Sekolah Dasar.

- b. Menambah keragaman model pembelajaran gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada mata pelajaran PJOK di kelas V Sekolah Dasar.
- c. Bahan masukan untuk memotivasi timbulnya inspirasi atau ide baru dalam pengembangan proses pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Dinas Pendidikan Kota Padang, Provinsi Sumatera barat untuk mengadakan pelatihan guru-guru PJOK agar dapat mengembangkan model pembelajaran lainnya dengan memperhatikan validitas, praktikalitas dan efektifitas.
- b. Bagi pihak sekolah, produk penelitian ini dapat digunakan dalam pembelajaran gerak dasar manipulatif bagi peserta didik kelas V Sekolah Dasar.
- c. Bagi guru, produk penelitian ini sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran gerak *manipulatif* yang lebih kompleks di kelas V Sekolah Dasar.
- d. Bagi orang lain dapat mengembangkan model pembelajaran Aktivitas bermain pada materi lainnya dan lebih lanjut pada ruang lingkup sekolah yang lebih luas dengan situasi dan kondisi yang berbeda untuk mendapatkan hasil yang lebih sempurna.

F. Kebaharuan dan Orisinalitas

Pada penelitian ini kebaharuan yang ada adalah menghasilkan sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) melalui model pembelajaran berbasis aktivitas bermain dengan kriteria :

1. Model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis aktivitas bermain yang valid untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

2. Model pembelajaran gerak dasar *manipulatif* berbasis aktivitas bermain yang praktis untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.
3. Menghasilkan model pembelajaran gerak dasar manipulatif berbasis aktivitas bermain yang efektif untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) pada siswa kelas V Sekolah Dasar.

Kebaharuan dalam penelitian ini akan menjawab permasalahan rendahnya kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) yang difaktori oleh beberapa faktor yang diantaranya pada model pembelajaran gerak *manipulatif* (objek kontrol) yang diterapkan oleh guru masih kurang efektif dalam meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) siswa. Dan Belum ada penelitian yang mengkaji tentang meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) melalui aktivitas bermain. Mengetahui rendahnya model pembelajaran yang diterapkan disekolah tersebut, maka baik itu guru maupun siswa dapat mengetahui kekurangan yang harus diperbaiki dan kelebihan yang harus ditingkatkan. Khususnya untuk meningkatkan kemampuan gerak dasar *manipulatif* (objek kontrol) siswa.